

## BAB V

### Simpulan Dan Saran

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis di kantor konsultan pajak Dany Darussalam *Tax Center* (DDTC) tentang Tata cara pengajuan tax allowance sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2007, penulis dapat menyimpulkan Bahwa :

1. Kondisi tax allowance di Indonesia saat ini

Hadirnya insentif pajak merupakan sebuah momentum dimana hal tersebut akan memberikan dampak bagi perkembangan perpajakan di Indonesia, insentif pajak tax allowance juga sering diprediksi untuk menarik investasi guna meningkatkan pendapatan dari sektor pajak, dan menambahkan pendapatan negara. Perubahan demi perubahan dilakukan oleh pemerintah, hal tersebut menjadi sebuah upaya dalam memberikan peraturan terbaik yang nantinya tidak merugikan banyak pihak terutama investor dan masyarakat umum. Berawal pada Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2007 kemudian dirubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2011 lalu disempurnakan menjadi Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2015. Penyempurnaan tersebut merupakan langkah dari pemerintah untuk insentif pajak yang lebih baik lagi kedepanya.

2. Hal apa saja yang menjadi persyaratan untuk menjalankan tax allowance

Upaya untuk memaksimalkan insentif pajak terutama tax allowance terkhususnya untuk pendapatan dari bidang usaha tertentu dan/atau didaerah tertentu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2015 dimana persyaratan untuk menjalankan tax allowance pun secara tidak langsung mendukung secara penuh bagi perkembangan bidang usaha tertentu dan/atau didaerah tertentu. Hal ini diharapkan mampu memberikan dampak positif untuk pertumbuhan kegiatan usaha di Indonesia.

3. Bentuk fasilitas yang diberikan tax allowance

Pemberian insentif pajak untuk badan usaha dan perusahaan disertai juga dengan pemberian fasilitas bagi para pelaku usaha dalam menjalankan tax allowance tersebut. Fasilitas tersebut sebagai bagian keringanan yang diberikan pemerintah atas ke ikut sertaanya badan usaha dan perusahaan dalam tax allowance. Keringanan tersebut bertujuan memberikan kemudahan bagi berlangsungnya kegiatan usaha para investor.

4. Manfaat diberlakukanya tax allowance bagi Indonesia

Kehadiran insentif pajak bertujuan untuk memberikan perangsangan baru bagi para wajib pajak, selain itu insentif pajak tax allowance juga sebagai upaya dalam menarik investasi untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak juga menambahkan pendapatan bagi negara. Manfaat atas diberlakukanya tax allowance ini pun sangat amat terasa didalam beberapa hal diantaranya:

### 1) Pendapatan

Hal ini dibuktikan dengan jumlah modal yang ditanamkan pada tahun 2018 sekitar 131 wajib pajak menanamkan modalnya sebanyak Rp 138,1 triliun dan US\$ 9,8juta. (DDTC News,2018) tentu hal tersebut memperlihatkan bahwa tax allowance ini memberikan manfaat bagi pendapatan negara.

### 2) Investasi

Insentif pajak tidak hanya memberikan dampak bagi perangsangan pada wajib pajak untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak, namun hal ini juga mampu menarik investasi domestik maupun asing. Pada tahun 2018 pemerintah Indonesia mengeluarkan 147 surat keputusan yang diberikan kepada 131 wajib pajak dengan realisasi komitmen investasi sebesar Rp 63,2 triliun dan US\$ 7,5. (DDTC News, 2018)

### 3) Peningkatan Lapangan Pekerjaan

Tumbuhnya industri baru pasti juga membutuhkan banyak tenaga kerja baru, tentu hal ini menjadi sebuah solusi dalam mengatasi pengangguran. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS,2018) penambahan jumlah penyerapan tenaga kerja akibat realisasi penerimaan penanaman modal juga telah menurunkan angka pengangguran dari tahun 2015 sekitar 6,18% dan menurun di tahun 2016 menjadi 5,61% kemudian kembali turun di tahun 2017

menjadi 5,50% hingga agustus 2018 kembali menurun menjadi 5,34%.

Artinya hal ini cukup efektif mengurangi pengangguran di Indonesia.

5. Kendala apa saja saat tax allowance diberlakukan

Peneliti *Institute Development of Economic and Finance (Indef)* Eisha Maghifruha Rachbini mengatakan, bahwa ada beberapa yang menjadi kendala dalam menjalankan *tax allowance* beberapa faktor tersebut diantaranya, stabilitas ekonomi, politik dan keamanan, lesunya investasi dan suku bunga.

1) Stabilitas ekonomi,

Investor terlebih dahulu melihat kondisi kesetabilan ekonomi di negara tersebut sebelum menanamkan investasinya, pemerintah mesti menjaga agar perekonomian Indonesia mampu stabil dalam setiap tahunnya. Tentu ini bukan hal mudah karena Indonesia sendiri pun mesti bertarung dengan ketidak pastian ekonomi dunia, jelas itu membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi terhambat, dan hal itu menjadi faktor yang mempengaruhi kesetabilan ekonomi di Indonesia.

2) Lesunya investasi dan suku bunga

Rencana pemberian insentif tidak akan efektif mendorong naiknya investasi, apabila suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) tidak ikut diturunkan pada level efektif. Sebab, tidak hanya kebijakan fiskal yang dibutuhkan untuk mendorong investasi, juga kebijakan moneter.

3) Politik

Kebijakan politik menjadi penentu bagi suksesnya insentif pajak tax allowance, karena para investor pasti memperhatikan faktor dari

politik di negara tersebut, kebijakan politik pun nantinya akan merubah, menghapus dan menetapkan kepastian hukum yang berlaku di negara tersebut.

#### 4) Keamanan

Menjalankan usaha keamanan pun menjadi salah satu faktor yang sangat penting karena untuk berjalan usaha perlu pengamanan dalam bentuk yang maksimal artinya, negara tersebut mesti menjamin para investor untuk keberlangsungan usahanya yang terjamin dan aman.

Hal tersebut dipercaya menjadi sebuah kendala yang dapat menyebabkan kurang efektifnya insentif pajak di pasaran, pemerintah diharapkan mampu memberikan antisipasi dalam mengatasi hal-hal yang menjadi kendala.

#### 6. Solusi apa saja yang dikeluarkan pemerintah

Upaya dalam memaksimalkan insentif pajak *tax allowance* agar para investor meminati hal ini, membuat pemerintah harus merancang beberapa strategi yang jitu, agar target dalam pengumpulan investasi dapat tercapai, upaya yang dilakukan pemerintah menanggapi hal tersebut, sebagai berikut:

##### 1) Pemerintah harus memperhatikan tax ratio

Peneliti *Institute Development of Economic and Finance (Indef)* Eisha Maghifruha Rachbini menuturkan, hal yang patut diperhatikan jika pemerintah memberikan insentif pajak untuk menarik investasi adalah berkurangnya pendapatan negara. Perlu ditingkatnya kembali *tax ratio* di Indonesia agar ketika nanti nya banyak dari perusahaan mengikuti insentif

pajak tidak terjadi ketimpangan pendapatan dari sektor pajak, ketika slot penerimaan pajak penghasilan badan berkurang, namun disisi lain pendapatan pajak juga taakan begitu merasakan dampaknya karena *tax ratio* nya sudah cukup besar dan seimbang.

2) Pemerintah mesti memberikan inovasi

Perkembangan zaman yang semakin maju setiap saat mesti menjadi perhatian, pasalnya, disaat pemerintah akan memberikan insentif pajak harus diperhatikan juga perkembangan yang menarik pada saat ini seperti apa. Jelas hal itu sangat penting karena dengan cara tersebut inovasi baru akan diciptakan. Inovasi menjadi sebuah landasan bagaimana insentif pajak *tax allowance* ini laku dikalangan investor.

3) Kepastian hukum dan keaman yang terus diperbaiki

Hukum yang melandasi insentif pajak mesti dikaji secara maksimal agar hasil dari sebuah kajiannya tidak mempunyai sifat temporer, keamanan yang juga terus harus diperbaiki agar terjaminnya masyarakat dalam menjalan dunia bisnis.

## 5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian kurang lebih 3 bulan lamanya dan mempelajari apa yang menjadi kendala bagaimana upaya dalam menyelesaikan hal tersebut, penulis ingin memberi saran pada pemerintah untuk insentif pajak *tax allowance* di Indonesia, diantaranya sebagai berikut :

1. Memperhatikan tax ratio

Hal ini menjadi sorotan utama, karena bagi penulis pemerintah mesti terlebih dahulu memperhatikan, sejauh mana pertumbuhan tax ratio yang ada di Indonesia, karena hal tersebut menjadi penunjang utama dalam membentuk pemikiran masyarakat terkait pentingnya pajak bagi negara. Jika hal tersebut ditanam dengan sangat baik dalam pemikiran masyarakat maka ketika menjalankan insentif pajak ini yang nantinya akan memberikan ketimpangan sementara. Hal tersebut dikarenakan akan hilangnya penghasilan negara dari sektor pajak penghasilan badan dalam jangka pendek, namun dalam jangka menengah dan panjang hal tersebut akan berbalik menjadi sebuah keuntungan dari modal yang ditanamkan oleh investor di Indonesia. Maka dari itu pentingnya memperhatikan tax ratio di Indonesia.

2. Persyaratan lebih dikembangkan

Persyaratan untuk menjalankan tax allowance lebih dikembangkan kembali terutama di persyaratan dalam memulai usaha ataupun memperluas usaha, bidang usaha lebih harus dikembangkan kembali agar dapat meningkatkan kegiatan usaha didalam negeri.

3. Lebih berinovasi dalam memberikan insentif pajak berikut juga fasilitasnya.

Pembaharuan jelas harus dilakukan setiap tahunnya, karena zaman yang selalu cepat berganti perlu adanya penyesuaian untuk hal tersebut. Diharapkan Indonesia dapat menyesuaikan dalam memberikan insentif

pajak yang sesuai dengan zaman yang terus bergulir. Kepastian hukum yang cenderung labil mesti dihindari karena dapat menurunkan citra negara. Perumusan yang benar-benar matang diharapkan mampu menghasilkan kepastian hukum yang kuat untuk menjadi panutan kedepannya.

#### 4. Manfaat diberlakukannya tax allowance di Indonesia

Kehadiran insentif pajak tax allowance jelas mendatangkan banyak manfaat seperti, pendapatan, investasi dan peningkatan lapangan pekerjaan. Namun alangkah lebih baiknya lagi bila mana insentif pajak ini juga dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan, hal tersebut dipercaya akan memberikan dampak besar bagi negara. Ilmu pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk terus dikembangkan karena bangsa ini tidak harus cukup puas dengan menjadi pekerja namun harus juga menjadi bangsa pencipta.

#### 5. Lebih diantisipasi segala kendala yang menghambat

Segala penyebab kendala seperti, stabilisasi ekonomi, politik, dan keamanan, lesunya suku bunga serta investasi. Pemerintah harus lebih bersiap mengantisipasi beberapa hal tersebut. Dampak dari kendala tersebut akan menghambat lakunya insentif pajak dikalangan para investor, dengan melakukan segala kemampuan diharapkan pemerintah dapat selalu mengantisipasi hal ini karena, pemerintah lah yang memangku kebijakan terbesar di wilayah NKRI ini.



6. Memahami dan mempelajari kekurangan insentif pajak tax allowance

Insentif pajak tax allowance ini bukan hadir tanpa kekurangan, beberapa diantaranya sudah disampaikan pada bab 4, maka dari itu pemerintah pun mesti juga mempelajari sebuah kebijakan terlebih dahulu sebelum melakukan penerapan yang sifatnya permanent. Cenderung temporeranya beberapa peraturan dari insentif pajak tax allowance ini harusnya dikaji terlebih dahulu sebelum di tetapkan. Hal tersebut demi maksimalnya setiap ketetapan baik itu ketetapan insentif pajak atau pun ketetapan hal-hal yang lainnya.